
Studi Deskriptif Karya Kolase Dari Kain Perca pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV C SD Negeri 05 Kota Bengkulu

Frenky Abdul Karim

Universitas Bengkulu

frenkyabdulkarim616@gmail.com

Pebrian Tarmizi

Universitas Bengkulu

pebriantarmizi@gmail.com

Hasnawati

Universitas Bengkulu

hasnaapril21@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the process of making and the work of collage from patchwork in Class IV C Elementary School Negeri 05 Bengkulu City. The type of research used in this research is qualitative research. The research subjects in this study were grade IV C students of Elementary School Negeri 05 Bengkulu City with a total of 35 students consisting of 17 male students and 18 female students. The research instrument in this study was the researcher himself using observation, interviews, and documentation guidelines. Data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Data analysis through data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions. Technique of data validity through triangulation and member check. The results of this study are (1) the process of making a collage from patchwork begins with preparing the tools and materials to be used, making a design drawing to be made, cutting the patchwork according to the shape of the image that has been designed, and pasting the prepared materials. (2) the work of collage from patchwork based on elements in the form of points, lines, colors, shapes, planes, and textures and principles in the form of the principles of rhythm, balance, unity, and center of attention. The conclusion from the results of this study is that students have been able to make collages from patchwork with the correct process and the work that has been made by students already contains elements and principles of fine art.

Keywords: fine arts, collage, patchwork

Pendahuluan

SBdP merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat wajib diajarkan di dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah dasar. Adanya mata pelajaran SBdP di sekolah dasar membuat kecerdasan dan keterampilan siswa meningkat.

Dalam dunia pendidikan, “Seni merupakan bagian dari komponen kurikulum pendidikan di sekolah yang berorientasi pada proses dan mengarah kepada *creative thinking* yang mencerdaskan anak didik” (Sumanto, 2011:27). SBdP di dalam nya mempunyai berbagai materi pembelajaran yaitu: seni rupa, seni musik, seni tari, seni drama. Seni rupa mempunyai berbagai macam jenis yang disesuaikan berdasarkan kegiatannya.

Menurut Ganda Prawira (2017: 73) “berdasarkan kegiatannya, seni rupa dibagi menjadi dua golongan kegiatan, yaitu seni rupa dwimatra dan seni rupa trimatra”. Kegiatan seni rupa dwimatra meliputi kegiatan menggambar (bentuk, dekoratif, ilustrasi, ekspresi, teknik campuran atau membatik). Eksplorasi unsur seni rupa (garis, warna, tekstur), mencetak (timbul dan sablon), teknik menempel (kolase, montase, mozaik), 3M (menggunting, melipat, menghias), dan lain – lain.

Menurut Muharrar (2013: 18) jenis bahan baku kolase dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu : bahan – bahan alam (daun, ranting, bunga kering, biji-bijian, kulit, batu-batuan, dan lain-lain), dan bahan-bahan bekas sintesis (plastik, serat sintesis, logam, kertas bekas, tutup botol, bungkus permen/cokelat, kain perca, dan lain-lain).

Menurut Solichah (2017: 11) Alat-alat yang biasanya digunakan dalam pembuatan karya kolase berbahan dasar sederhana adalah:

1. Pensil

Pensil mempunyai peran sebagai alat untuk menggambar pola seni kolase pada kertas gambar.

2. Lem

Lem yang biasanya digunakan dalam pembuatan karya seni kolase sederhana yaitu lem kertas dan lem kayu. Lem mempunyai peranan penting dalam pembuatan karya seni kolase karena untuk menempelkan bahan-bahan pada pola yang telah dibuat.

3. Kertas Gambar

Pemilihan ukuran kertas gambar harus disesuaikan dengan ukuran pola kolase yang akan dibuat. Kertas gambar dalam pembuatan karya seni kolase digunakan sebagai alas dan tempat menggambar pola dasar

4. Penggaris

Penggaris bisa digunakan sebagai alat bantu dalam pembuatan pola dasar untuk seni kolase. Penggaris juga bisa dapat digunakan untuk alat bantu dalam pemotongan bahan agar menjadi lebih rapi.

Berdasarkan alat-alat dan bahan-bahan untuk pembuatan karya seni rupa kolase yang telah dijelaskan di atas, di dalam penelitian ini akan difokuskan pada bahan dasar pembuatan karya seni rupa kolase dari bahan dasar kain perca. Kain perca adalah kain kecil sisa-sisa dari guntingan atau kain bekas yang sudah tidak dimanfaatkan kembali oleh pembuat pakaian (penjahit) atau dari industri tekstil” (Ayusari, 2017: 1).

Alasan peneliti ingin menggunakan bahan dasar kain perca karena kain perca merupakan sisa dari guntingan dan merupakan sampah bagi penjahit maupun industri tekstil, kain perca merupakan bahan yang tidak bermanfaat apabila tidak dimanfaatkan, sepiantas, kain perca ini adalah kain yang tidak mempunyai manfaat, tetapi kain ini dapat menjadi barang yang berguna dan dapat menjadi sebuah kerajinan yang indah jika ditangan orang yang tepat.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018: 9) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan karya kolase dari kain perca serta untuk mengetahui bagaimana hasil karya kolase dari kain perca yang telah dibuat oleh siswa pada pembelajaran SBdP di kelas IV C SD Negeri 05 Kota Bengkulu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Ramdan (2021: 7) metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan penelitian yang akan dilakukan peneliti atau bersifat alamiah.

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas IV C SD Negeri 05 Kota Bengkulu. Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui koleksi data, kondensasi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Teknik keabsahan data melalui triangulasi dan member check.

Hasil

Hasil penelitian ini membahas tentang proses pembuatan karya kolase dari kain perca dan hasil karya kolase dari kain perca yang dilihat berdasarkan unsur-unsur dan prinsip seni rupa, karya kolase dari kain perca pada penelitian ini dibuat oleh siswa kelas IV C SD Negeri 05 Kota Bengkulu dengan jumlah 35 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 sampai 20 April 2022.

1. Proses pembuatan karya kolase dari kain perca ini diuraikan berdasarkan tahap – tahap sebagai berikut. *Pertama*, menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. *Kedua*, membuat rancangan gambar yang akan dibuat. *Ketiga*, menggunting kain perca sesuai dengan bentuk gambar yang sudah dirancang. *Keempat*, menempelkan bahan yang sudah disiapkan, kemudian tempelkan bahan sesuai bentuk gambar yang sudah dirancang.

- a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan

Pada proses pembuatan karya kolase dari kain perca langkah pertama yang dilakukan adalah menyiapkan alat dan bahan. Pada hari pertama penelitian sebelum melakukan kegiatan menyiapkan alat dan bahan peneliti meminta bantuan kepada guru kelas untuk menginformasikan kepada siswa agar terlebih dahulu dibagi kelompok tujuannya agar semua siswa dapat membawa alat dan bahan masing masing sesuai kebutuhan dari kelompok nya. Pada saat pembagian kelompok siswa bebas memilih kelompok dengan teman teman dekatnya agar pada saat pembuatan karya siswa merasa nyaman dan bahagia karena satu kelompok dengan teman yang mereka inginkan.

- b. Membuat rancangan gambar yang akan dibuat

Setelah semua alat dan bahan telah disiapkan, langkah selanjutnya pada pembuatan karya kolase dari kain perca adalah membuat rancangan gambar yang akan dibuat, pada penelitian ini bidang dasar yang akan digunakan yaitu kertas gambar, pada saat menggambar semua siswa melihat hasil cetakan gambar yang telah dibagikan oleh peneliti, siswa juga diperbolehkan menjiplak hasil cetakan gambar yang telah dibagikan tujuannya agar gambar yang telah digambar oleh siswa menyerupai persis dengan hasil cetakan gambar yang telah dibagikan.

c. Menggunting kain perca sesuai dengan bentuk gambar yang sudah dirancang

Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah menggunting kain perca sesuai dengan bentuk gambar yang sudah dirancang, pada tahap ini semua kelompok melakukan dengan sangat baik, sebelum melakukan proses pengguntingan semua kelompok berdiskusi terlebih dahulu untuk pemilihan warna kain perca yang akan digunting dan kemudian ditempel di bagian gambar. Pada saat proses menggunting kain perca peneliti dan guru juga ikut mengawasi agar tidak terjadi kejadian yang tidak diinginkan.

d. Menempelkan bahan yang sudah disiapkan

Selanjutnya pada proses terakhir dalam pembuatan karya kolase dari kain perca adalah menempelkan bahan yang sudah disiapkan sesuai dengan bentuk gambar yang sudah dirancang, pada kegiatan ini semua kelompok tampak senang dalam mengerjakannya dikarenakan pada proses ini semua anggota kelompok berkontribusi dalam pengerjakannya mereka melakukan secara bergantian pada saat penempelan, dalam pemilihan warna mereka bebas memilih warna apa saja yang akan ditempel dan sesuai dengan pola gambar yang akan dibuat.

2. Hasil Karya Kolase Dari Kain Perca Berdasarkan Unsur-unsur Dan Prinsip Seni Rupa

Karya Kolase yang telah dibuat oleh siswa kelas IV C SD Negeri 05 Kota Bengkulu sebanyak 5 karya yang berupa gambar hewan dan gambar bunga yang dibuat menggunakan bahan dasar kain perca. Gambar hewan yang dibuat oleh siswa kelas IV C adalah kuda laut, kecoa, ikan, kelinci, dan beruang, sedangkan gambar bunga yang dibuat oleh siswa kelas IV C adalah bunga mawar dan bunga tulip.

Unsur – unsur yang terlihat dalam karya tersebut adalah unsur bintik, unsur garis, unsur warna, unsur bentuk, unsur bidang, unsur tekstur. Kemudian prinsip – prinsip yang terlihat dalam karya tersebut adalah prinsip irama, prinsip keseimbangan, prinsip kesatuan, prinsip kesatuan, dan prinsip pusat perhatian.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil karya kolase dari kain perca yang telah dibuat oleh siswa kelas IV C SD Negeri 05 Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa, siswa kelas IV C SD Negeri 05 Kota Bengkulu telah mampu dalam membuat karya kolase dari kain perca dengan proses yang benar, yaitu menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, membuat rancangan gambar yang akan dibuat, menggunting kain perca sesuai dengan bentuk gambar yang sudah dirancang, dan menempelkan bahan yang sudah disiapkan. Kemudian pada hasil karya yang telah dibuat oleh siswa kelas IV C SD Negeri 05 Kota Bengkulu sudah memiliki nilai keindahan karena mengandung unsur – unsur dan prinsip – prinsip seni rupa. Unsur – unsur yang terlihat dalam karya tersebut adalah unsur bintik, unsur garis, unsur warna, unsur bentuk, unsur bidang, unsur tekstur. Kemudian prinsip – prinsip yang terlihat dalam karya tersebut adalah prinsip irama, prinsip keseimbangan, prinsip kesatuan, prinsip kesatuan, dan prinsip pusat perhatian.

Saran

Berdasarkan simpulan penelitian tentang karya kolase dari kain perca pada pembelajaran SBdP kelas IV C SD Negeri 05 Kota Bengkulu, maka saran yang dapat diberikan peneliti yakni sebagai berikut.

1. Bagi guru yang mengajar SBdP, diharapkan agar lebih bervariasi dalam memberikan materi seperti membuat karya seni kolase dapat dilakukan dengan bahan – bahan dasar yang siswa belum pernah sama sekali membuatnya agar hasil karya yang dihasilkan lebih bervariasi dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan siswa dalam berkarya. Serta mengajarkan kepada siswa bahwa barang bekas yang sudah tidak dimanfaatkan lagi bisa dijadikan sebuah karya seni.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat memanfaatkan lebih banyak barang bekas yang sudah tidak dimanfaatkan lagi dan mengubahnya jadi sebuah karya seni. Agar dapat mengasah kreativitas dalam memanfaatkan barang bekas menjadi sebuah karya seni.

Referensi

- Ayusari, Novidewi. (2017). *Keterampilan Kain Perca*. Yogyakarta: Indopublika.
- Ganda Prawira, Nanang. (2017). *Seni Rupa dan Kriya Buku Ajar bagi Mahasiswa PGTK, PGSD, GURU PAUD dan SD*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Muharrar, Syakir, dan Sri Verayanti (2013), *Kreasi kolase, Montase, Mozaik Sederhana*. Jakarta: Erlangga.
- Ramadhan, Muhammad. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Solichah, Silvana & N. Ayusari. (2017). *Keterampilan Kolase*. Yogyakarta: Indopublika
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. (2011). *Pendidikan Seni Rupa Di Sekolah Dasar*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.